

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadits materi Surat Al-Qori`ah pada siswa kelas III di MI Plus Nurul Huda Krenceng Nglegok Blitar yaitu:

Fase 1 penomoran, dalam fase ini peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dalam satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Selanjutnya peneliti memberikan nomor 1-5 kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok.

Fase 2 pengajuan pertanyaan, dalam fase ini peneliti memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Pada tahap ini pertanyaan tidak dilakukan secara lisan, tetapi dengan memberikan lembar kerja kelompok kepada setiap siswa dalam kelompok.

Fase 3 berfikir bersama, dalam fase ini peneliti memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menemukan jawabannya. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok harus berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan peneliti. Peneliti memberi penjelasan kepada siswa bahwa dalam menjawab pertanyaan tersebut, semua anggota

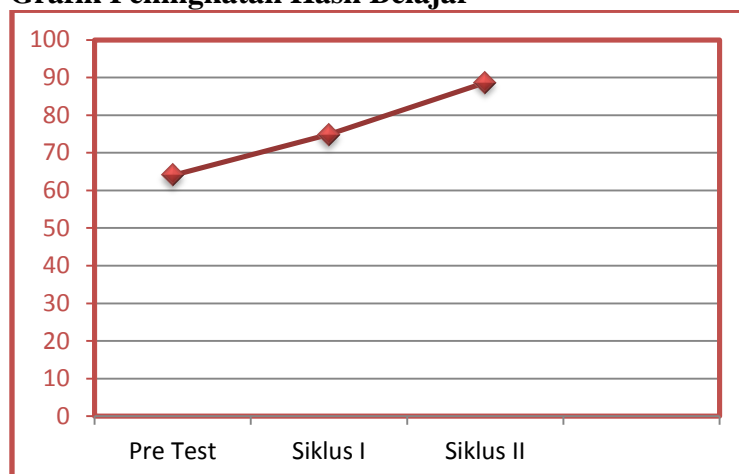
kelompok harus benar-benar mengerti jawabannya karena nanti yang menjawab akan dipilih secara acak oleh peneliti.

Fase 4 menjawab pertanyaan, dalam fase ini peneliti memanggil siswa yang memiliki nomor sama dari tiap-tiap kelompok. Hal itu dilakukan terus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawabannya.

2. Peningkatan prestasi belajar Al-Qur`an Hadits pokok bahasan surat Al-Qori`ah melalui penerapan model kooperatif tipe NHT pada siswa kelas III MI Plus Nurul Huda Krenceng Nglegok Blitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 80% meningkat menjadi 94,61% dengan kategori sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari nilai belajar siswa mulai dari *Pre Test* , *Post Test* siklus I, sampai *Post Test* siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai *Pre Test* siswa 64, meningkat pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 74,83 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 88,67. Demikian juga dalam hal ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 53,33% naik menjadi 90%.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No. | Kriteria | <i>Pre Test</i> | Siklus I | Siklus II |
|------------|------------------------------------|------------------------|-----------------|------------------|
| 1 | Rata-rata kelas | 64 | 74,83 | 88,67 |
| 2 | Peserta didik tuntas belajar | 23,33% | 53,33% | 90% |
| 3 | Peserta didik belum tuntas belajar | 76,67% | 46,67% | 10% |
| 4 | Hasil observasi aktivitas peneliti | - | 81,42% | 95,38% |
| 5 | Hasil observasi aktivitas siswa | - | 80% | 94,61% |

Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan prestasi belajar Al-Qur`an Hadits materi pokok surat Al-Qori`ah menggunakan model NHT (*Number Head Together*) di MI Plus Nurul Huda Krenceng Ngelegok Blitar meningkat dari Pre Test ke Siklus I sebanyak 10.83, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebanyak 13.83. Dari peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model NHT (*Number Head Together*) sangat efektif dan layak untuk diterapkan di kelas dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III MI Plus Nurul Huda Krenceng Ngelegok Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik, diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga model pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi siswa, diharapkan agar dalam belajar selalu aktif dalam proses pembelajaran dan sering melakukan diskusi atau berkelompok dengan temannya dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Dalam proses pembelajaran siswa juga diharapkan tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain, sehingga hasil belajarnya terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.